

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar kelas IV SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

Pendekatan berbasis proyek terdiri dari 6 langkah, yaitu: (1) penentuan pertanyaan mendasar (*Start With the Essential Question*); (b) mendesain perencanaan proyek (*Design a Plan for the Project*); (c) menyusun jadwal (*Create a Schedule*); (d) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress o the Project*); (e) menguji hasil (*Assess the Outcome*); (f) mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*). Dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek ini membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, mandiri, dan percaya diri. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan selama pembelajaran yang menunjukkan bahwa presentase rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I adalah 79,5% termasuk kategori baik. Sedangkan hasil pada siklus II presentase rata-rata yang diperoleh guru dan siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai 87,8% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Meningkatnya kualitas pembelajaran juga terbukti dari hasil penilaian keterampilan berpikir kritis siswa pada siklus I presentase yang diperoleh adalah 77,57% dan soal evaluasi mencapai 73,71. Kemudian disiklus selanjutnya yaitu siklus II presentase yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu mencapai 83,14% dan nilai soal evaluasinya mencapai 82,28.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek membuat pembelajaran menjadi lebih produktif dan berkualitas. Penggunaan pendekatan berbasis proyek pada keterampilan berpikir kritis memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut membuat kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Selain itu, penggunaan pendekatan berbasis proyek dapat meningkatnya profesionalitas dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal yang perlu diperhatikan agar keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek dapat berjalan dengan baik adalah dalam proses pembelajaran guru harus selalu memotivasi siswa untuk membuat siswa merasa nyaman dan berani mengutarakan pendapat. Guru juga harus kreatif merancang kegiatan pembelajaran yang menarik agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pendekatan berbasis proyek, berikut saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan dikemudian hari sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa berperan aktif dengan menggunakan seluruh panca indra agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Bagi guru

Guru hendaknya melibatkan siswa secara langsung disetiap proses pembelajaran. Guru juga harus kreatif, inovatif, dan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran. Guru juga harus mengapresiasi hasil karya siswa dengan baik agar siswa merasa dihargai dan menjadi lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Memberikan dukungan terhadap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penggunaan pendekatan berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi dan memberikan variasi yang lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya agar dapat menindak lanjuti peneitian ini pada masalah yang berbeda.